

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis terhadap rasio profitabilitas PT BNI Life Insurance selama periode 2019 hingga 2023 yang mencakup laba bersih, aset, ekuitas, indikator Expense Ratio, Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE), maka dapat diambil kesimpulan bahwa

1. Selama periode 2019–2023, PT BNI Life Insurance menunjukkan pertumbuhan laba bersih yang positif, meskipun sempat mengalami penurunan pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19. Total aset dan ekuitas juga meningkat secara konsisten, mencerminkan kondisi keuangan yang semakin solid serta kemampuan perusahaan dalam mengelola investasi dan dana premi. Faktor yang mempengaruhi kinerja ini meliputi keberhasilan strategi digitalisasi, pemulihan ekonomi nasional, dan penguatan manajemen risiko.
2. Expense Ratio perusahaan selama periode 2019–2023 tergolong dalam kategori kurang efisien hingga tidak efisien, sesuai kriteria pada Bab III, yaitu: kurang efisien (90%–95%) dan tidak efisien (>95%). Expense Ratio tercatat berada di kisaran 93%–96%, menunjukkan beban operasional yang tinggi dibandingkan pendapatan. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya klaim asuransi, tingginya biaya akuisisi nasabah baru, serta biaya digitalisasi yang belum sepenuhnya optimal. Namun demikian, pada tahun 2023 terlihat adanya perbaikan Expense Ratio yang menandakan keberhasilan upaya efisiensi biaya.
3. Net Profit Margin (NPM) perusahaan menunjukkan tren membaik pada akhir periode, dengan peringkat masuk kategori cukup sehat hingga sehat, sesuai kriteria Bab III, yaitu: cukup sehat (5%–10%) dan sehat (10%–15%). Perbaikan NPM didorong oleh peningkatan pendapatan premi, hasil investasi yang positif, serta efisiensi dalam pengelolaan beban operasional. Selain itu, meningkatnya literasi masyarakat terhadap produk asuransi jiwa

dan optimalisasi teknologi digital turut menekan biaya serta memperbesar margin keuntungan.

4. Return on Assets (ROA) perusahaan menunjukkan tren meningkat, termasuk dalam kategori cukup sehat hingga sehat, sesuai kriteria Bab III, yaitu: cukup sehat ( $0,51\% - <1,26\%$ ) dan sehat ( $1,26\% - <2\%$ ). Faktor yang mendukung perbaikan ROA antara lain efektivitas pemanfaatan aset, strategi investasi yang konservatif namun tetap menguntungkan, serta peningkatan pendapatan yang berasal dari premi dan hasil investasi.

Return on Equity (ROE) PT BNI Life Insurance memperlihatkan peningkatan yang konsisten, tergolong dalam kategori cukup sehat hingga sehat, sesuai kriteria Bab III, yaitu: cukup sehat ( $5,01\% - <12,51\%$ ) dan sehat ( $12,51\% - <15\%$ ). Peningkatan ROE ini dipengaruhi oleh kenaikan laba bersih, akumulasi laba ditahan, serta penguatan ekuitas yang didukung oleh induk perusahaan. Hal ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal yang tersedia secara optimal untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

## V. 2 Saran

Berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas PT BNI Life Insurance periode 2019–2023, serta mempertimbangkan manfaat Karya Ilmiah baik secara teoritis maupun praktis, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Karya Ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi akademisi, mahasiswa, maupun peneliti lain yang tertarik mendalami kajian tentang kinerja keuangan, khususnya melalui analisis rasio profitabilitas pada perusahaan asuransi jiwa. Karya Ilmiah lanjutan dapat dilakukan dengan menambah variabel lain, seperti rasio likuiditas, solvabilitas, atau aktivitas, sehingga analisis yang dihasilkan menjadi lebih komprehensif. Selain itu, periode analisis dapat diperluas atau dibandingkan dengan perusahaan asuransi lain sebagai bahan perbandingan industri.
2. PT BNI Life Insurance diharapkan terus meningkatkan efisiensi operasional untuk menekan Expense Ratio yang masih tergolong kurang efisien hingga tidak efisien. Penerapan strategi digitalisasi yang lebih optimal dan inovasi dalam proses bisnis sangat diperlukan agar beban operasional dapat ditekan. Selain itu, perusahaan perlu memperkuat strategi investasi yang berorientasi

pada peningkatan hasil, serta melakukan diversifikasi portofolio agar dapat mendorong perbaikan Net Profit Margin (NPM), ROA, dan ROE di masa mendatang.

3. Bagi nasabah, disarankan untuk lebih aktif dalam memahami dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan asuransi sebelum mengambil keputusan untuk membeli atau mempertahankan polis. Berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas PT BNI Life Insurance periode 2019–2023 yang menunjukkan tren positif, nasabah dapat menjadikan informasi ini sebagai pertimbangan dalam memilih perusahaan asuransi yang kredibel. Namun demikian, penting bagi nasabah untuk tetap waspada terhadap fluktuasi efisiensi operasional, seperti Expense Ratio, dan secara berkala mengikuti informasi laporan keuangan yang dipublikasikan. Dengan meningkatkan literasi keuangan, nasabah dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan bijaksana dalam merencanakan perlindungan finansial jangka panjang.